



**PENGUKURAN KERENTANAN WILAYAH TERHADAP BAHAYA
KELAPARAN DI INDONESIA TAHUN 2024**

SKRIPSI

PINDA 2210115032

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA
2025**



**PENGUKURAN KERENTANAN WILAYAH TERHADAP BAHAYA
KELAPARAN DI INDONESIA TAHUN 2024**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

PINDA 2210115032

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA
2025**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Pinda

NIM. : 2210115032

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 14 Desember 2025

Yang menyatakan,



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Pinda', is written over the stamp.

Pinda

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Pinda
NIM : 2210115032
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : S1 Ekonomi Pembangunan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta Hak Bebas Royalti Non Ekklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas Skripsi saya yang berjudul :

**Pengukuran Kerentanan Wilayah Terhadap Bahaya Kelaparan di
Indonesia Tahun 2024**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal: 14 Desember 2025

Yang menyatakan,



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Pinda'.

Pinda

SKRIPSI

**PENGUKURAN KERENTANAN WILAYAH TERHADAP
BAHAYA KELAPARAN DI INDONESIA TAHUN 2024**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

PINDA 2210115032

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada tanggal: 22 Desember 2025
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima



Dr. Raden Parianom, SE.,M.SE
Ketua Penguji



Sarah Ghania, S.P.W.K., ME
Penguji I



Dr. Indri Arrafi Juliannisa, SE.,ME
Penguji II (Pembimbing)



Dr. Jubaedah, S.E, M.M.
Dekan



Dr. Indri Arrafi Juliannisa, SE.,ME
Koordinator Program Studi

Disahkan di : Jakarta
Pada tanggal : 22 Desember 2025

Measuring Regional Vulnerability to the Risk Of Hunger In Indonesia In 2024

By Pinda

Abstract

Hunger remains a major challenge in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly Goal 2: Zero Hunger, as disparities in food security across regions in Indonesia are still evident. This study aims to measure regional vulnerability to hunger hazards across 35 provinces in Indonesia in 2024. The analysis employs a composite index method based on three key components: exposure, sensitivity, and adaptive capacity. The results indicate that the provinces with the highest exposure levels are East Nusa Tenggara (NTT), Southwest Papua, and West Nusa Tenggara (NTB), reflecting significant exposure to hunger-related risks. In the sensitivity component, the provinces with the highest values are NTT, Southwest Papua, and Papua, highlighting substantial socio-economic pressures contributing to hunger vulnerability. For adaptive capacity, the three provinces with the lowest capacity are Banten, NTB, and West Kalimantan, indicating limited ability to respond and adapt to hunger threats. When the three components are combined, the provinces with the highest overall hunger vulnerability index are NTT, Maluku, NTB, and Papua, while Bali ranks as the province with the lowest vulnerability. These findings underscore the persistent regional disparities in hunger vulnerability and emphasize the need for more targeted policy interventions to strengthen adaptive capacity, improve food access, and enhance nutrition and health services to support the achievement of SDGs Zero Hunger.

Keywords: *hunger, regional vulnerability, composite index, SDGs.*

Pengukuran Kerentanan Wilayah Terhadap Bahaya Kelaparan Di Indonesia Tahun 2024

Oleh Pinda

Abstrak

Kelaparan masih menjadi tantangan besar dalam pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) khususnya tujuan *Zero Hunger*, karena ketimpangan ketahanan pangan antarwilayah masih nyata di Indonesia. Penelitian ini bertujuan mengukur kerentanan wilayah terhadap bahaya kelaparan pada 35 provinsi di Indonesia tahun 2024. Penelitian ini menggunakan metode indeks komposit berbasis tiga komponen utama yaitu, *exposure*, *sensitivity*, dan *adaptive capacity*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indeks kerentanan wilayah terhadap bahaya kelaparan tertinggi di Indonesia adalah NTT, Maluku, NTB, dan Papua. Sementara itu, Bali menjadi provinsi dengan kerentanan terendah. Selain itu, hasil analisis menunjukkan bahwa provinsi dengan tingkat *exposure* tertinggi adalah Nusa Tenggara Timur (NTT), Papua Barat Daya, dan Nusa Tenggara Barat (NTB), mencerminkan tingginya paparan risiko gangguan kelaparan. Pada komponen *sensitivity*, provinsi dengan nilai tertinggi adalah NTT, Papua Barat Daya, dan Papua, yang menunjukkan besarnya tekanan sosial-ekonomi terhadap kondisi kelaparan. Untuk *adaptive capacity*, tiga provinsi dengan kapasitas adaptif terendah adalah Banten, NTB, dan Kalimantan Barat, yang menandakan keterbatasan kemampuan respon dan penyesuaian terhadap ancaman kelaparan. Temuan ini menegaskan adanya ketimpangan kerentanan wilayah terhadap bahaya kelaparan dan perlunya intervensi kebijakan yang lebih terarah untuk memperkuat kapasitas adaptif, meningkatkan akses pangan, serta memperkuat layanan kesehatan dan gizi dalam rangka mendukung pencapaian SDGs *Zero Hunger*.

Kata Kunci : kelaparan, kerentanan wilayah, indeks komposit, dan SDGs



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Rumah Sakit Fatmawati, Pondok Labu, Jakarta Selatan 12450

Telepon 021-7656971, Fax 021-7656904

Laman : www.feb.upnvj.ac.id , e-mail : febupnvj@upnvj.ac.id

BERITA ACARA SIDANG TUGAS AKHIR
SEMESTER GANJIL TA. 2025/2026

Pada hari ini, Senin, tanggal 22 Desember 2025, telah dilaksanakan Sidang Tugas

Akhir bagi mahasiswa:

Nama : Pinda

NIM : 2210115032

Program Studi : Ekonomi Pembangunan S1

Judul Tugas Akhir :

**PENGUKURAN KERENTANAN WILAYAH TERHADAP BAHAYA KELAPARAN DI
INDONESIA TAHUN 2024**

Dinyatakan yang bersangkutan *Lulus / Tidak Lulus/Sidang Ulang**, dengan Nilai Rata-Rata 85.40
dan Nilai Huruf A...

Tim Penguji

No	Dosen Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Raden Parianom.,SE.,ME	Ketua	
2	Sarah Ghania, S.P.W.K,ME	Anggota I	
3	Dr. Indri Arrafi Juliannisa, SE.,ME	Anggota II **)	

Keterangan:

- *) Coret yang tidak perlu
- ***) Dosen Pembimbing

Nilai dalam Skala

85 - 100	= A
80 - 84.99	= A-
75 - 79.99	= B+
70 - 74.99	= B
65 - 69.99	= B-
60 - 64.99	= C+
55 - 59.99	= C
40 - 54.99	= D
0 - 39.99	= E

Jakarta, 22 Desember 2025

Mengesahkan
a.n. DEKAN
Koordinator Prodi Ekonomi Pembangunan S1

Dr. Indri Arrafi Julianisa, SE, ME

PRAKATA

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan kemudahan yang diberikan sehingga skripsi berjudul “*Pengukuran Kerentanan Wilayah terhadap Bahaya Kelaparan di Indonesia Tahun 2024*” dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Atas terselesaikannya skripsi ini, peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Jubaedah, S.E., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, yang telah memberikan peluang, dukungan akademik, serta fasilitas yang membantu Peneliti selama proses Penelitian skripsi ini.
2. Ibu Dr. Indri Arrafi Juliannisa, S.E., M.E., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan sekaligus dosen pembimbing yang telah bersedia memberikan arahan, ilmu, masukan, dan bimbingan yang sangat berarti hingga Peneliti dapat menuntaskan skripsi ini dengan baik.
3. Bapak Dr. Raden Parianom, S.E., M.SE. dan Ibu Sarah Ghania, S.P.W.K., ME selaku dosen penguji yang telah memberikan koreksi, masukan, dan saran yang membangun sehingga penyusunan skripsi ini menjadi lebih baik.
4. Kedua orang tua Peneliti, Ibu Husni dan Bapak Suhaimi, Saudara serta keluarga besar, dan teman-teman peneliti yang selalu memberikan doa, dukungan, perhatian, serta semangat tanpa pernah diminta.

Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan penelitian ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, menjadi referensi penelitian selanjutnya, serta berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pembangunan.

Jakarta, 16 Desember 2025

Peneliti,



Pinda

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
LEMBAR BERITA ACARA	viii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	19
1.3. Tujuan Penelitian.....	19
1.4. Manfaat Hasil Penelitian	19
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	21
2.1. Landasan Teori	21
2.1.1. Definisi Ketahanan Pangan	21
2.1.2. Teori Kerentanan (<i>vulnerability</i>).....	23
2.1.3. Komponen Kerentanan Dan Indikator Dalam Penelitian	29
2.1.4. Kelaparan	39
2.2. Hasil Penelitian Terdahulu	39
2.3. Kerangka Pemikiran.....	53
BAB III METODE PENELITIAN	58
3.1. Definisi Operasional Indikator dan Komponen	58
3.1.1. Indikator	58

3.1.2. Komponen.....	58
3.1.3. Indikator dan komponen	59
3.2. Penentuan Populasi dan Sampel.....	59
3.2.1. Populasi.....	59
3.2.2. Sampel.....	60
3.3. Teknik Pengumpulan Data	60
3.3.1. Jenis Data	60
3.3.2. Sumber Data.....	61
3.3.3. Pengumpulan Data	61
3.4. Teknik Analisis Data	62
3.4.1. Metode Analisis Indeks Komposit	62
3.4.2. Tahapan Penyusunan Indeks Komposit.....	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	66
4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	66
4.1.1. Komponen <i>Exposure</i> (Keterpaparan).....	68
4.1.2. Komponen <i>Sensitivity</i> (Sensitivitas)	69
4.1.3. Komponen <i>Adaptive capacity</i> (Kapasitas Adaptif).....	71
4.2. Deskripsi Data Penelitian.....	73
4.2.1. Evaluasi Tingkat Kerentanan Wilayah di Indonesia terhadap Bahaya Kelaparan.....	73
4.2.2. Evaluasi wilayah yang memiliki tingkat <i>Exposure</i> tertinggi terhadap bahaya kelaparan di Indonesia tahun 2024	84
4.2.3. Evaluasi Wilayah Yang Memiliki Tingkat <i>Sensitivity</i> Tertinggi Terhadap Bahaya Kelaparan Di Indonesia Tahun 2024	93
4.2.4. Evaluasi Wilayah Yang Memiliki Tingkat <i>Adaptive Capacity</i> Terendah Terhadap Bahaya Kelaparan Di Indonesia Tahun 2024.....	104
4.3. Kesimpulan Model.....	117
4.4. Keterbatasan Penelitian.....	119
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	122
5.1. Kesimpulan	122
5.2. Saran.....	123
5.2.1. Aspek Teoritis.....	123
5.2.2. Aspek Praktis.....	123

DAFTAR PUSTAKA.....	125
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	140
LAMPIRAN.....	141

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu.....	45
Tabel 2. Indikator dan Komponen Penelitian.....	59
Tabel 3. Data Komponen <i>Exposure</i>	68
Tabel 4. Data Komponen <i>Sensitivity</i>	70
Tabel 5. Data Komponen <i>Adaptive capacity</i>	72
Tabel 6. Bobot komponen, dimensi dan indikator	73
Tabel 7. Hasil Normalisasi dan Pengkalian Bobot Dimensi Kerentanan Wilayah.....	74
Tabel 8. Indeks Komponen <i>Exposure</i> , <i>Sensitivity</i> dan <i>Adaptive capacity</i>	75
Tabel 9. Kesimpulan Model	117

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skor Indeks Kelaparan Global Tahun 2024	3
Gambar 2. Grafik Indikator <i>Exposure</i> Kerentanan Wilayah Di Indonesia Tahun 2024	6
Gambar 3. Grafik Indikator <i>Sensitivity</i> Kerentanan Wilayah Di Indonesia Tahun 2024	8
Gambar 4. Grafik Indikator <i>Adaptive capacity</i> Kerentanan Wilayah Di Indonesia Tahun 2024	11
Gambar 5. Grafik Indikator <i>Adaptive capacity</i> Kerentanan Wilayah Di Indonesia Tahun 2024	15
Gambar 6. Empat Faktor Kerentanan	26
Gambar 7. Keterkaitan Antar Komponen Kerentanan	28
Gambar 8. Kerangka Pemikiran	56
Gambar 9. Tahapan Membuat Indeks Komposit Kerentanan Wilayah	62
Gambar 10. Indeks Kerentanan Wilayah Terhadap Bahaya Kelaparan	77
Gambar 11. Wilayah Yang Memiliki Tingkat <i>Exposure</i> Tertinggi Terhadap Bahaya Kelaparan Di Indonesia Tahun 2024	85
Gambar 12. Prevalensi Stunting Balita Tahun 2022-2023	86
Gambar 13. Prevalensi <i>Underweight</i>	89
Gambar 14. Prevalensi Penduduk Dengan Kerawanan Pangan	91
Gambar 15. Indeks <i>Sensitivity</i>	94
Gambar 16. Persentase Penduduk Miskin	95
Gambar 17. Persentase Pengangguran Terbuka	98
Gambar 18. Proporsi Akses Sanitasi Rumah Tangga Belum Layak Tahun 2023 - 2024	102
Gambar 19. Indeks <i>Adaptive Capacity</i>	105
Gambar 20. Persentase Rata-Rata Lama Sekolah	106

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Data Komponen Exposure	141
Lampiran 2. Tabel Data Komponen <i>Sensitivity</i>	142
Lampiran 3. Data Komponen Adaptive Capacity	143
Lampiran 4. Hasil Normalisasi dan Pengkalian Bobot Dimensi Kerentanan Wilayah	144
Lampiran 5. Indeks Komponen Exposure, <i>Sensitivity</i> dan Adaptive Capacity...	145